

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH  
KOTA MAGELANG PERIODE 2017-2021  
SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH:**

**ANDREAS KURNIAWAN HARTONO**

**12170201**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH  
KOTA MAGELANG PERIODE 2017-2021  
SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH:**

**ANDREAS KURNIAWAN HARTONO**

**12170201**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

**HALAMAN PENGAJUAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

DISUSUN OLEH:

ANDREAS KURNIAWAN HARTONO

12170201

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andreas Kurniawan Hartono  
NIM : 12170201  
Program studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KOTA  
MAGELANG PERIODE 2017-2021”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 01 Juli 2024

Yang menyatakan



Andreas Kurniawan Hartono  
NIM.12170201

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul:

**“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH  
KOTA MAGELANG PERIODE 2017-2021”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**ANDREAS KURNIAWAN HARTONO**

12170201

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana  
Akuntansi pada tanggal 17 April 2023

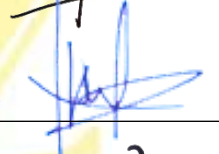
Nama Dosen

Tanda Tangan

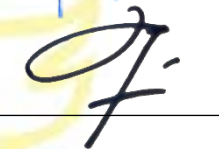
1. Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Ak., CA.  
(Ketua Tim Penguji)



2. Dr. Murti Lestari, M.Si.  
(Dosen Penguji)



3. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si.  
(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 21 Mei 2023

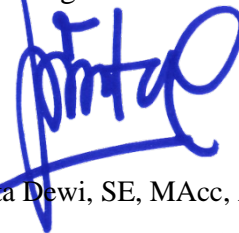
Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.



Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA. CMA.,CPA.

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH  
DAERAH KOTA MAGELANG PERIODE 2017-2021

Nama : Andreas Kurniawan Hartono

NIM : 12170201

Mata Kuliah : Skripsi

Program Studi : Akuntansi

Semester : Genap

Tahun Akademik : 2022/2023

Telah diperiksa dan disetujui

Yogyakarta, 28 Maret 2023

Dosen Pembimbing

DUTA WACANA



Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

### **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KOTA MAGELANG PERIODE 2017-2021**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 28 Maret 2023



Andreas Kurniawan Hartono

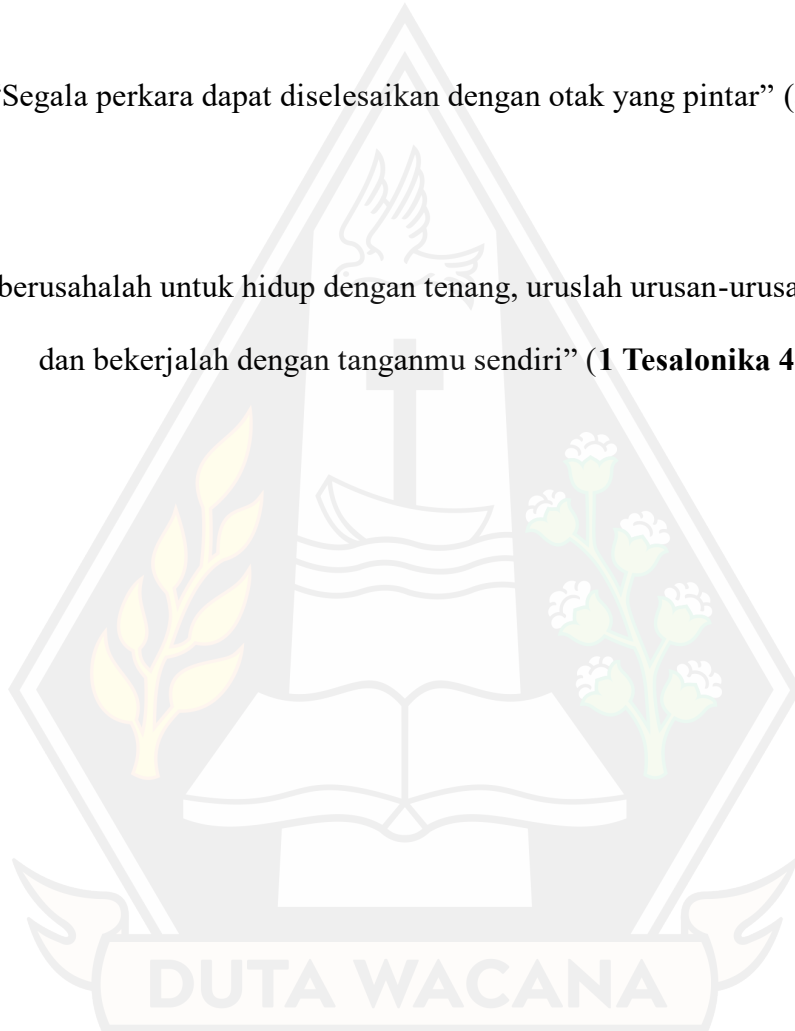
12170201

## HALAMAN MOTTO

“Bila engkau pusing belajar, berhenti mengeluh, minum obat dan lanjut belajar lagi” (**Anku**)

“Segala perkara dapat diselesaikan dengan otak yang pintar” (**Joey D**)

“Dan berusaha untuk hidup dengan tenang, uruslah urusan-urusanmu sendiri, dan bekerjalah dengan tanganmu sendiri” (**1 Tesalonika 4:11**)

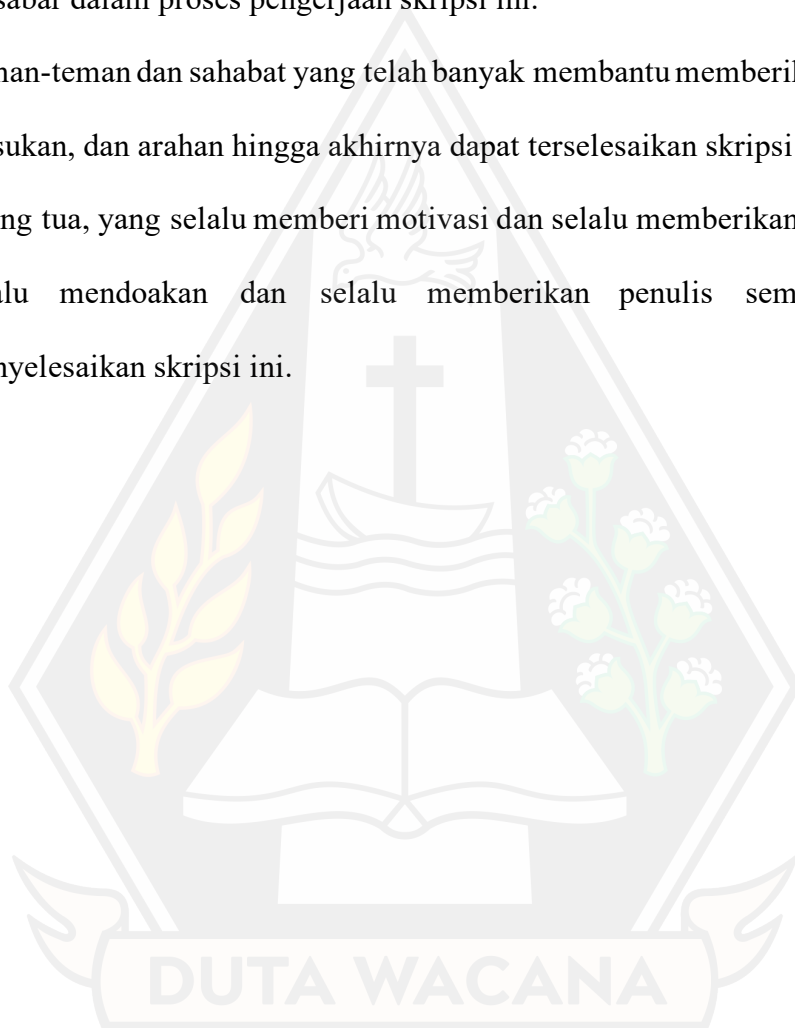




## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah bersabar dalam proses pengerjaan skripsi ini.
2. Teman-teman dan sahabat yang telah banyak membantu memberikan semangat, masukan, dan arahan hingga akhirnya dapat terselesaikan skripsi ini.
3. Orang tua, yang selalu memberi motivasi dan selalu memberikan kasih sayang, selalu mendoakan dan selalu memberikan penulis semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya berikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- (1) Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih., M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah bersabar menghadapi saya selama pengerjaan skripsi ini.
- (2) Orang tua yang telah memberikan dukungan material dan menurunkan moral.
- (3) Teman yang telah membantu saya mendapatkan informasi mengenai skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap kepada alam semesta untuk dapat membalas kebaikan yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta, 28 Maret 2023

DUTA WACANA

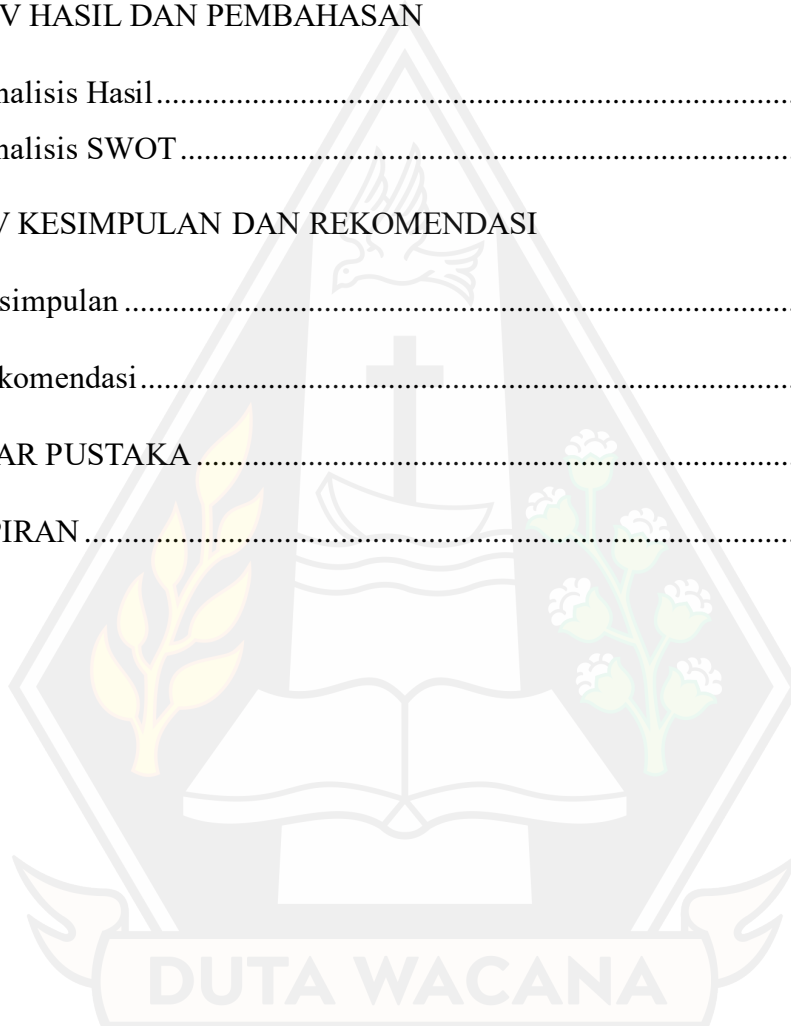


Andreas Kurniawan

## DAFTAR ISI

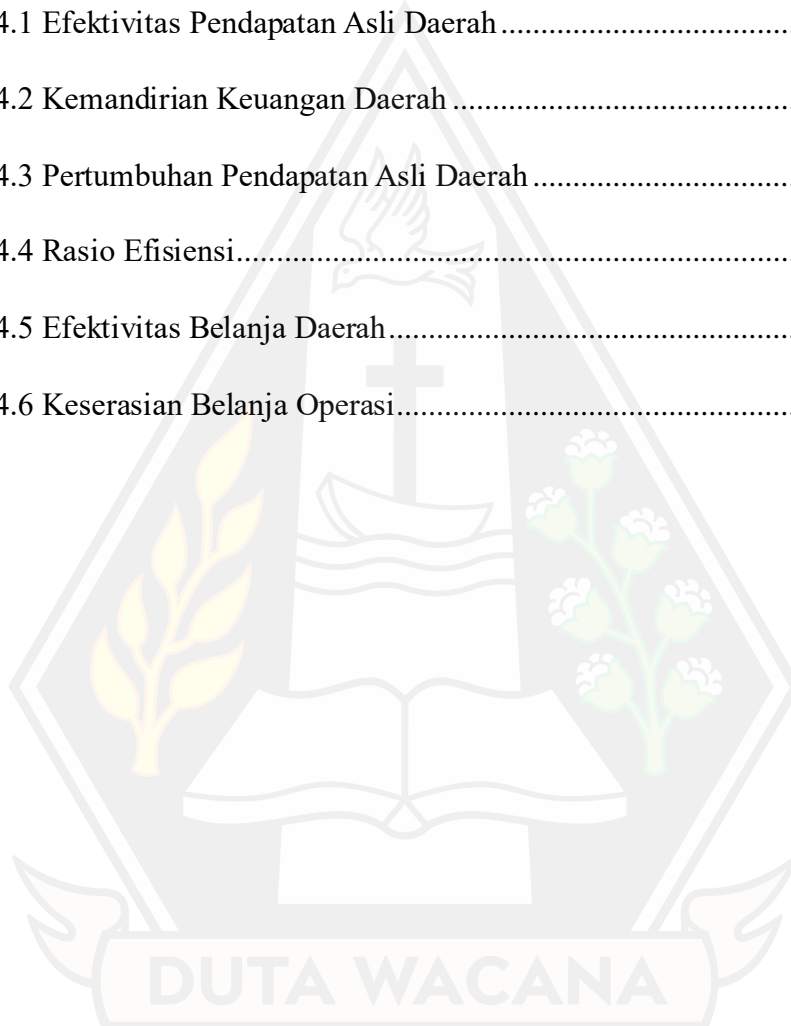
HALAMAN PENGAJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGATAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Batasan Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Teori Agensi.....	5
2.2 Teori Signal.....	5
2.3 Otonomi daerah.....	6
2.4 APBD.....	9
2.5 Laporan Realisasi Anggaran.....	10
2.6 Kinerja Keuangan.....	12
2.7 Analisis SWOT.....	15

2.8 Penelitian Terdahulu.....	18
<b>BAB III METODA PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis dan Metode Pengumpulan Data.....	20
3.2 Langkah-langkah Penelitian.....	20
3.3 Gambaran Umum Daerah Kota Magelang.....	24
3.4 Potensi Daerah.....	26
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Analisis Hasil.....	28
4.2 Analisis SWOT.....	34
<b>BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI</b>	
5.1 Kesimpulan.....	37
5.2 Rekomendasi.....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>40</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>42</b>



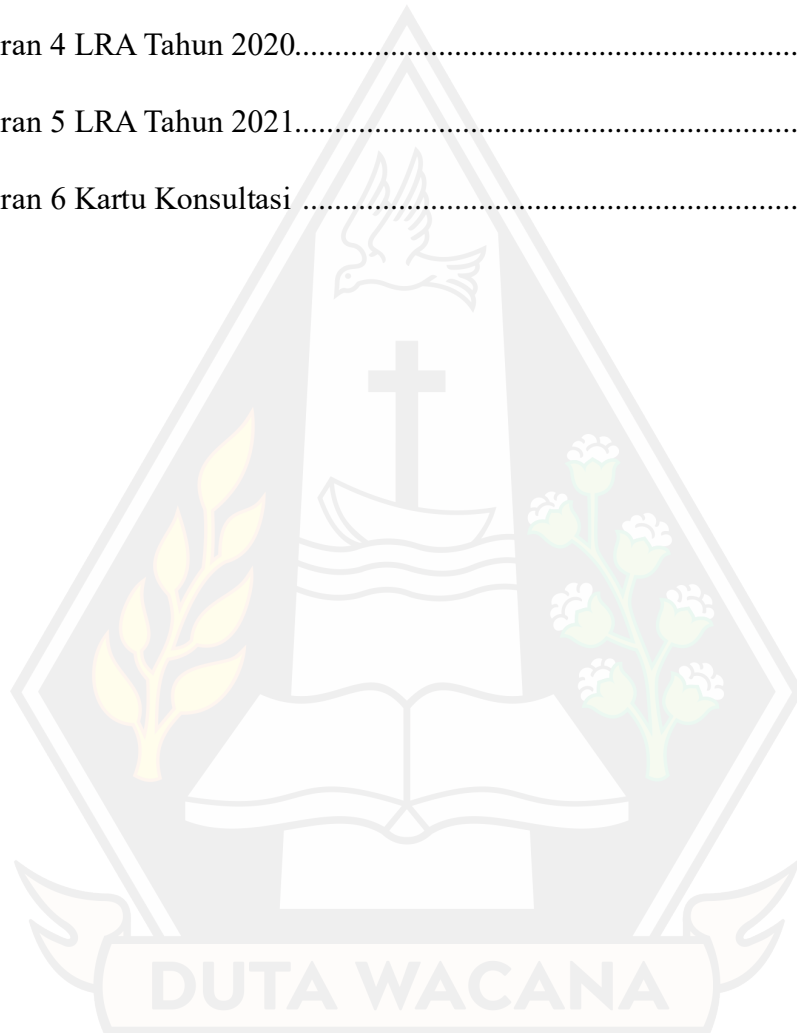
## DAFTAR TABEL

Tabel 2.8 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3.1 Kriteria Rasio Efektivitas.....	21
Tabel 3.2 Kriteria Rasio Efisiensi.....	22
Tabel 3.3 Kriteria Rasio Kemandirian.....	22
Tabel 4.1 Efektivitas Pendapatan Asli Daerah.....	28
Tabel 4.2 Kemandirian Keuangan Daerah.....	29
Tabel 4.3 Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah.....	31
Tabel 4.4 Rasio Efisiensi.....	32
Tabel 4.5 Efektivitas Belanja Daerah.....	33
Tabel 4.6 Keserasian Belanja Operasi.....	34



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 LRA Tahun 2017.....	42
Lampiran 2 LRA Tahun 2018.....	43
Lampiran 3 LRA Tahun 2019.....	44
Lampiran 4 LRA Tahun 2020.....	45
Lampiran 5 LRA Tahun 2021.....	46
Lampiran 6 Kartu Konsultasi .....	47



# **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH**

## **KOTA MAGELANG PERIODE 2017-2021**

**Andreas Kurniawan Hartono**

**12170201**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis**

**Universitas Kristen Duta Wacana**

[12170201@students.ukdw.ac.id](mailto:12170201@students.ukdw.ac.id)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan dari Pemerintah Daerah Kota Magelang periode 2017-2021. Analisis kinerja keuangan ini diukur menggunakan rasio efisiensi, rasio efektivitas, rasio kemandirian, rasio keserasian, dan rasio pertumbuhan. Penelitian ini menggunakan metode deksriptif kuantitatif, dan datanya diperoleh dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Magelang Bidang Akuntansi, dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Audited tahun 2017-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata rasio efektivitas PAD 115,666%, menunjukkan bahwa pendapatan daerah sudah sangat efektif. Sedangkan rata-rata rasio efektivitas belanja 84,424%, menunjukkan bahwa belanja daerah masih kurang efektif. Rata-rata efisiensi 96,191%, menunjukkan bahwa pemerintah daerah kurang efisien dalam mendapatkan pendapatan. Rata-rata rasio kemandirian 41,967%, menunjukkan bahwa penerimaan daerah masih didominasi pendapatan transfer. Rata-rata rasio keserasian 76,479%, menunjukkan bahwa pemerintah daerah lebih memusatkan dananya kedalam belanja operasi daripada belanja modal. Dan rata-rata rasio pertumbuhan 8,150%, menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah mengalami pertumbuhan selama lima tahun terakhir.

Kata Kunci: Rasio Efisiensi, Rasio Efektivitas, Rasio Kemandirian, Rasio Keserasian, Rasio Pertumbuhan, Teori Signaling, Pemerintah Daerah Kota Magelang

***FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS OF  
MAGELANG CITY LOCAL GOVERNMENT 2017-2021 TERM***

**Andreas Kurniawan Hartono**

**12170201**

***Accounting Department Faculty of Business***

***Duta Wacana Christian University***

[12170201@students.ukdw.ac.id](mailto:12170201@students.ukdw.ac.id)

***ABSTRACT***

*This study aims to analyze the financial performance of the regional government of Magelang city for the 2017-2021 term. This financial performance analysis is measured using efficiency ratios, effectiveness ratio, independence ratio, harmony ratio and growth ratio. This study used a quantitative descriptive method, and the data was obtained from the Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) in the Accounting Field, in the Audited Regional Government Financial Reports for 2017-2021. The results showed that the average PAD effectiveness ratio was 115.666%, indicating that regional income was very effective. While the average spending effectiveness ratio is 84.424%, indicating that regional spending is still not effective. The average efficiency is 96.191%, indicating that local governments are less efficient in obtaining revenue. The average independence ratio is 41.967%, indicating that regional revenues are still dominated by transfer income. The average harmony ratio is 76.479%, indicating that the local government is concentrating its funds more on operating expenditures than capital expenditures. And the average growth ratio is 8.150%, indicating that shows that regional own-source revenues have grown over the past five years.*

*Keywords: Efficiency ratios, Effectiveness ratio, Independence ratio, Harmony ratio and Growth ratio, Signaling Theory, Magelang City Local Government*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pemerintah daerah memiliki beberapa kewajiban, seperti bertanggung jawab mengelola dan mengurus pemerintahan, pembangunan, dan kepentingan daerah. Dalam mewujudkan daerah yang lebih baik, pemerintah memberikan otonomi daerah agar daerah dapat secara mandiri mengurus serta mengatur daerahnya dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah daerah sebagai daerah otonom dalam pemerintahan negara ditujukan untuk meningkatkan kinerja dalam menyelenggarakan pemerintahan dan melayani masyarakat.

Dengan memberikan otonomi kepada pemerintah daerah, diharapkan tercipta kebijakan yang lebih sesuai dengan kondisi lokal serta mempercepat pembangunan di daerah. (Muhammad, 2022, p. 3). Sehingga pemerintah pusat dapat memiliki kesempatan fokus dalam pembuatan kebijakan makro. Dengan adanya desentralisasi, pemerintah daerah dapat mengoptimalkan pemberdayaan daerahnya. Sehingga kemampuan pemerintah daerah dapat bersaing dan menguatkan daya mengatasi permasalahan di wilayahnya. Tujuan lain dari otonomi daerah adalah mengembangkan masyarakat yang demokratis, mengembangkan peran dan fungsi DPRD, dan memelihara hubungan baik antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah.

UU No 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Antara Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat, menyatakan bahwa sumber pendapatan daerah terdiri dari PAD (Pendapatan Asli Daerah), pendapatan transfer, dan pendapatan daerah lain yang

sah. Pemerintah Daerah diharapkan mandiri dalam mengatur kegiatan pemerintahan di daerahnya. Dan tingkat ketergantungan atas pendanaan dari Pemerintah Pusat persentasenya lebih kecil dibandingkan dengan PAD. Untuk dapat menarik kesimpulan bahwa Pemerintah Daerah dapat mandiri dalam mengatur daerahnya, parameter kinerja keuangan dapat dijadikan parameter antara anggaran dan realisasinya. Evaluasi kinerja Pemerintah Daerah dapat membantu mengidentifikasi kelemahan-kelemahan yang perlu diperbaiki agar pelayanan publik dapat lebih baik dan terus berkembang.

Permasalahan yang terjadi saat ini di pemerintah daerah secara luas di Indonesia pada masa covid-19 adalah tingginya pendapatan daerah dari pendapatan transfer. Dalam data APBD murni, dan realisasi APBD tahun 2021 total penerimaan daerah dari seluruh provinsi, kabupaten, dan kota di Indonesia sejumlah Rp 297 triliun, sedangkan pendanaan dari pemerintah berjumlah Rp 775,8 triliun. Dan pada tahun 2022, total penerimaan daerah dari seluruh provinsi, kabupaten, dan kota di Indonesia mengalami penurunan menjadi Rp 245,7 triliun, dan pendanaan dari pemerintah juga mengalami penurunan menjadi Rp 577,3 triliun.

Dalam kaitanya tentang penelitian ini, permasalahan yang terjadi di Pemerintahan Daerah Kota Magelang juga mirip dengan pemerintah daerah lain di Indonesia secara *general*. Yaitu pendapatan pemerintah daerah masih bergantung dari pendapatan transfer. Untuk mendapat kesimpulan yang lebih detail tentang kendala keuangan yang terjadi di Pemerintah Daerah Kota Magelang, penulis menggunakan tolok ukur kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah hasil dari program atau kegiatan yang akan dicapai dengan penggunaan anggaran. Tolok ukur kinerja merupakan parameter prestasi kerja yang akan dicapai dari suatu rentang

waktu. Dengan basis dari tolok ukur kinerja sesuai yang tertera didalam peraturan pemerintah di atas, maka penulis menggunakan lima rasio keuangan untuk menggambarkan kinerja pemerintah daerah. Rasio-rasio tersebut adalah rasio efektivitas, efisiensi, kemandirian keuangan daerah, aktifitas, dan pertumbuhan.

Melihat permasalahan yang terjadi di daerah penulis tinggal, penulis melakukan pengujian lebih lanjut mengenai kinerja keuangan pemerintah daerah, khususnya untuk Pemerintah Daerah Kota Magelang pada tahun 2017 hingga tahun 2021. Berdasarkan penjelasan singkat di atas, penulis membuat penelitian ini dengan judul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KOTA MAGELANG PADA PERIODE 2017-2021”

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan di atas, penulis menyusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

Bagaimana kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kota Magelang antara tahun 2017 hingga 2021 jika diukur menggunakan rasio keuangan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kota Magelang antara tahun 2017 hingga 2021 bila diukur menggunakan rasio keuangan.

## 1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan Kota Magelang dalam waktu 5 tahun terakhir.
2. Untuk menggunakan informasi dan teori yang diperoleh selama perkuliahan pada praktek di dunia pekerjaan.

b. Bagi Pemerintah Daerah

Hasil dari skripsi ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi Pemerintah Daerah Kota Magelang untuk pengambilan keputusan dan kebijakan yang lebih tepat di periode berikutnya.

c. Bagi Masyarakat

Hasil dari skripsi ini diharapkan agar masyarakat lebih patuh dalam menjalankan kewajibannya, yaitu wajib pajak. Karena ketaatan masyarakat dalam membayar pajak dapat berimbas pada PAD (pendapatan pajak daerah).

1.5 Batasan Penelitian

Agar penelitian ini tidak mencakup hal yang terlalu luas, maka penulis memutuskan untuk memberikan batasan-batasan penelitian sebagai berikut:

- a. Analisis laporan keuangan akan lebih terfokus dalam menjelaskan pendapatan asli daerah.
- b. Penggunaan rasio keuangan hanya untuk menggambarkan kinerja keuangan secara *general*, dan tidak dianalisis secara mendalam.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

- a. Berdasarkan rasio efektivitas PAD, menunjukkan bahwa perancangan APBD dengan realisasinya sudah efektif. Namun dalam perencanaan belanja daerah masih perlu ditingkatkan kembali. Berdasarkan rasio efisiensi, menunjukkan bahwa hanya terdapat 2 kali kriteria tidak efisien, yaitu pada tahun 2018 dan 2019. Apabila dilihat dari rata-ratanya, masih termasuk dalam kategori efisien. Sehingga kinerja pemerintah berdasarkan rasio efisiensi masih tergolong baik. Berdasarkan rasio kemandirian, menunjukkan bahwa pendapatan transfer dari pemerintah pusat dan daerah masih dominan dibandingkan PAD Kota Magelang. Berdasarkan rasio keserasian, menunjukkan bahwa pengeluaran belanja daerah masih dominan belanja operasi. Berdasarkan rasio pertumbuhan, menunjukkan bahwa PAD selama lima tahun terakhir mengalami kenaikan. Pertumbuhan ini juga berada di atas nilai inflasi dan saat pertumbuhan ekonomi nasional sedang menurun, PAD Kota Magelang terus mengalami kenaikan.
- b. Berdasarkan analisis dari laporan keuangan pemerintah daerah, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:
  1. Ketaatan masyarakat dalam membayar pajak sudah tinggi, atau setidaknya melebihi dari anggaran APBD.
  2. Pengawasan dalam organisasi perangkat daerah masih kurang dan pemeliharaan barang masih perlu ditingkatkan. Dan kesadaran masyarakat dalam melaporkan IMB masih rendah.

3. Hasil pengelolaan kekayaan daerah di bagian lembaga keuangan menunjukkan potensi yang masih dapat ditingkatkan.

## 5.2 Rekomendasi

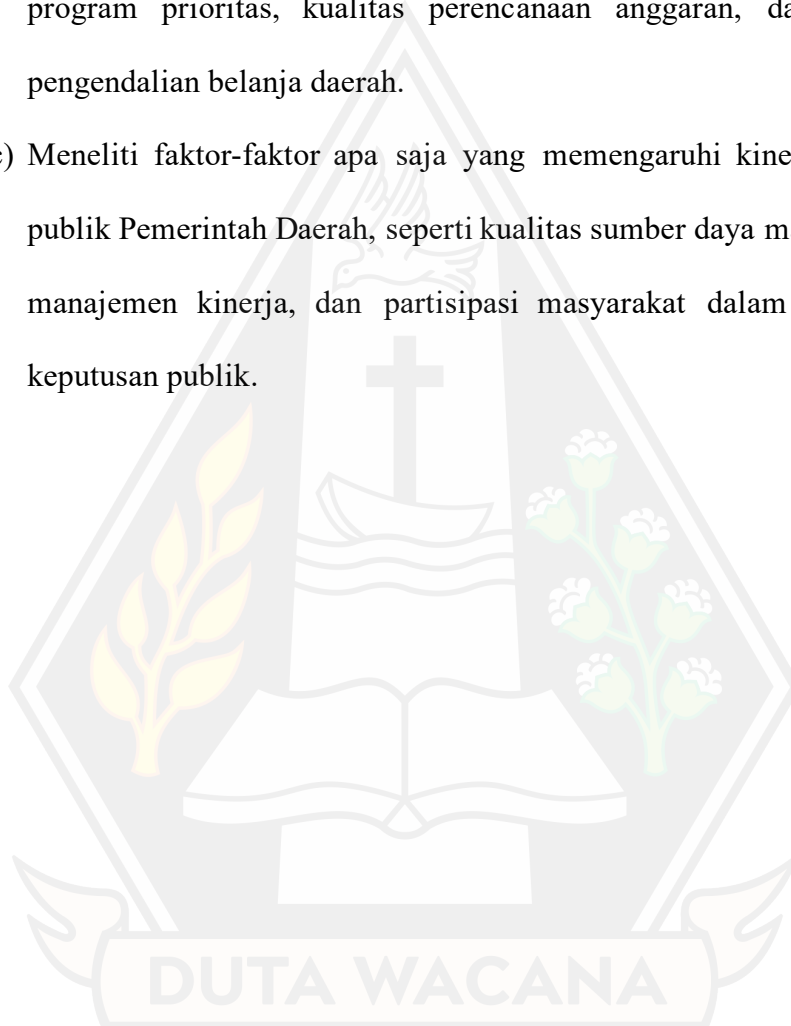
### a. Untuk pemerintah daerah

Pemerintah masih perlu meningkatkan efektivitas dalam mendapatkan penerimaan daerah dan meningkatkan pengawasan organisasi perangkat daerah. Mengurangi ketergantungan penerimaan transfer, dan mengikuti perkembangan teknologi. Menurut penulis, apabila sarana dan prasarana di Kota Magelang sudah mendukung, maka akan mendatangkan investor. Baik dalam pembukaan bisnis, yang dapat meningkatkan wisatawan yang akan dapat meningkatkan pendapatan asli daerah.

### b. Untuk penelitian selanjutnya

1. Sumber data dari penelitian ini hanya menggunakan pedoman LKPD (Laporan Keuangan Pemerintah Daerah), CaLK, undang-undang sebagai data utama yang digunakan, dan beberapa jurnal sebagai pedoman penulisan penelitian. Menggunakan analisis pribadi untuk mendapatkan hasil penelitian di atas (analisis SWOT), disamping penggunaan rasio keuangan. Berdasarkan keterbatasan sudut pandang maupun ilmu dari penulis, maka pasti ada hal yang terlewatkan atau tidak disinggung oleh penulis. Sehingga untuk penelitian selanjutnya, penulis menyarankan agar untuk memperluas data yang digunakan serta referensi.
2. Terdapat beberapa saran judul untuk penelitian selanjutnya apabila ingin menggunakan tema kinerja keuangan daerah:

- a) Meneliti pengaruh penerapan prinsip-prinsip akuntansi pemerintahan yang baik terhadap kinerja keuangan Pemerintah Daerah, seperti transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan yang ketat.
- b) Meneliti pengaruh kualitas anggaran daerah terhadap kinerja keuangan Pemerintah Daerah, seperti kesesuaian antara alokasi anggaran dan program prioritas, kualitas perencanaan anggaran, dan efektivitas pengendalian belanja daerah.
- c) Meneliti faktor-faktor apa saja yang memengaruhi kinerja pelayanan publik Pemerintah Daerah, seperti kualitas sumber daya manusia, sistem manajemen kinerja, dan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan publik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Budianto, A. (2021). Analisis Rasio Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Magelang Tahun Anggaran 2016-2020. Statistisi Diskominfo Kab. Magelang.
- Bergh, D.D., Brian, L., Connelly, Ketchen, David J, Shannon, L.M. (2014). *Signalling Theory and Equilibrium in Strategic Management Research: An Assessment and a Research Agenda*. *Journal of Management Studies*, Vol.51, p.1334-1360.
- Dewi Mulyani (2017). Konstitusionalitas Pengujian Peraturan Daerah Melalui Judicial Review dan Executive Review, Vol.5 No.1 Maret 2017.
- Fathah, R.N. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Penilaian Kinerja pada Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal EBBANK*, Vol.8 No.1 Tahun 2017.
- Halim, A. (2019). Buku Pengelolaan Keuangan Daerah (UPP STIM YPKN)
- Harjito, Y., Nugraha, G.P.S., Yulianto. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Dan Kota di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi FEB. UN PDGRI Kediri*, Vol.5 No.1, Tahun 2020.
- Indonesia. 2020. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 231/PMK.07/2020 Tentang Tata Cara Penyampaian Informasi Keuangan Daerah, Laporan Data Bulanan, Dan Laporan Pemerintah Daerah Lainnya. Jakarta.
- Indonesia. 2019. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan. Jakarta.
- Indonesia. 2022. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintahan Daerah. Jakarta.
- Indonesia. 2021. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2022. Jakarta.
- Indonesia. 2015. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah. Jakarta.
- Mahmudi. (2019). Buku Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Penerbit STIM YPKN
- Mahsun, M. (2012). Pengukuran kinerja sektor publik. Yogyakarta: BPFE.
- Mariasari, V & Sunaningsih, S.N. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Magelang Periode 2018-2020. *Jurnal JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta*, Vol.& No.2 Tahun 2021.



- Mataris, H & Digdowiseiso, K. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2017-2019. *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, Vol.7 No.1 Tahun 2022.
- Saragih, F & Siregar, I.A. (2020). Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah Kota Tebing. *Seminar Of Social Sciences Engineering & Humaniora Scenario 2020*.
- Susanto, H. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Mataram. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, Vol.7 No.1 Tahun 2019.
- Susanto & Hery. (2014). Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan Daerah Dalam Upaya Mendukung Pelaksanaan Otonomi Daerah Di Provinsi Nusa Tenggara Barat. <http://www.repository.ut.ac.id>
- Supriyono, R.A. (2018) *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wahyuddin & Sugianal, N. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Lhokseumawe. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol.5 No.1 Tahun 2017.

